

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh opini auditor, pergantian manajemen, ukuran KAP, persentase perubahan ROA, kesulitan keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan yaitu variabel dependen adalah *auditor switching*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah opini auditor, pergantian manajemen, ukuran KAP, persentase perubahan ROA, kesulitan keuangan dan pertumbuhan perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan program SPSS versi 16. Data sampel perusahaan sebanyak 492 pengamatan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2011.

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi logistik menunjukkan bahwa secara statistik terbukti bahwa variabel opini auditor, pergantian manajemen, persentase perubahan ROA, kesulitan keuangan dan pertumbuhan perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap *auditor switching* (pergantian KAP), sedangkan ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*. KAP yang berafiliasi *the big four* dianggap memiliki kualitas yang lebih tinggi apabila dibandingkan KAP yang berafiliasi *non the big four*. Hal tersebut memang terbukti bahwa perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP yang berafiliasi *the*

big four memilih untuk tetap bertahan, dalam arti mereka tidak melakukan pergantian KAP.

Opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hasil pengujian yang gagal diperkirakan karena pada umumnya perusahaan sampel telah mendapatkan opini *unqualified*. Selain itu, jika perusahaan menggunakan KAP afiliasi *the big four*, hal tersebut menyebabkan perusahaan tidak terlalu memiliki keleluasaan untuk melakukan perpindahan KAP apabila penugasan KAP oleh manajemen dianggap tidak lagi sesuai. Pergantian kelas KAP dari *the big four* dikhawatirkan dapat menyebabkan adanya anggapan negatif dari pelaku pasar terhadap kualitas pelaporan keuangan dari perusahaan. Selain opini auditor, pergantian manajemen juga tidak dapat membuktikan adanya pengaruh terhadap *auditor switching*. Adanya suatu kepercayaan dari perusahaan bahwa KAP yang lama mampu bekerja dengan baik dan dapat menyelaraskan kebijakan manajemen yang lama dengan kebijakan manajemen baru.

Persentase perubahan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Adanya sebuah hubungan yang cukup lama antara KAP dengan perusahaan dan *stakeholders*, sehingga membuat perusahaan masih memilih untuk bertahan dengan KAP sebelumnya walaupun perusahaan dalam kondisi apapun, hal tersebut karena adanya faktor kepercayaan antara KAP dan perusahaan. Sama halnya dengan variabel kesulitan keuangan yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Perusahaan sampel tetap bertahan menggunakan KAP lama karena salah satu faktornya adalah *audit fee*, dimana perusahaan akan menyesuaikan *audit fee* sesuai dengan kemampuan keuangan

perusahaan. Apabila perusahaan melakukan pergantian KAP, maka kemungkinan mereka akan mengeluarkan biaya kembali untuk mencari KAP yang baru.

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh pada keraguan auditor terhadap kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Ketika perusahaan mengalami peningkatan pada penjualan bersihnya tidak adanya jaminan bahwa laba bersih perusahaan juga akan meningkat. Kondisi ini membuat perusahaan tetap bertahan menggunakan KAP yang lama.

Ada beberapa faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap *auditor switching* yaitu seperti *audit fee*, profitabilitas dengan menggunakan indikator ROE (*return on equity*), merger, kepemilikan oleh publik, pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan 4 (empat) indikator (perubahan total asset, perubahan penjualan, perubahan MVE dan perubahan *income*). Selain itu, Hal tersebut dikarenakan adanya faktor rentang waktu dan responden dalam penelitian ini dibanding dengan penelitian terdahulu.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan, antara lain ;

1. Dampak dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang “Jasa Akuntan Publik” tidak tercakup dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya didasarkan pada sumber data sekunder pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tanpa mengikut sertakan data primer sehingga penelitian ini kurang memberikan hasil yang maksimal.

3. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber yang digunakan menunjukkan masih banyaknya data yang kurang lengkap sehingga semakin memperkecil sampel yang digunakan.
4. Sampel dalam penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary*

5.3 Saran

Saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI atau dapat juga dibandingkan dengan perusahaan yang terdaftar di KLSE (Kuala Lumpur Stock Exchange), sehingga dapat dilihat generalisasi teori secara valid.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan beberapa variabel lain seperti *merger* dan kepemilikan oleh publik yang mungkin mempengaruhi *auditor switching* untuk meningkatkan pengetahuan mengenai *audit tenure* dan *auditor switching* di Indonesia.
3. Periode penelitian selanjutnya sebaiknya lebih dari enam tahun karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat memungkinkan klasifikasi berdasarkan *audit tenure*
4. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan dampak adanya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008

pasal 3 tentang “Pembatasan Praktik Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik”.

5. Penelitian hanya menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan, penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan data primer, seperti pengukuran pada variabel *audit fee*.
6. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan sampel perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* secara *voluntary*

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Thahir Abdul Nasser, Emelin Abdul Wahid, Sharifah Nazatul Faiza and mohammad Hudaib. 2006. "Auditor-Client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia". *Managerial Auditing Journal*, Vol. 21 No. 7, 721-737.
- Aida Ainul Mardiyah. 2002. "Pengaruh Perubahan Kontrak, Keefektifan Auditor, Reputasi Klien, Biaya Audit, Faktor Klien, dan Faktor Auditor Terhadap Auditor Changes: Sebuah Pendekatan Dengan Model Kontijensi RPA". *Simposium Nasional Akuntansi ke- V*. Semarang.
- Andri Prastiwi dan Frenawidayuarti Wilsya. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor: Studi Empiris Perusahaan Publik di Indonesia". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 1, No. 1, 62-75.
- Dwi Prastowo. 2011. Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasinya. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Efram Ferdinan Giri. 2010. "Pengaruh tenur akuntan public (KAP) dan reputasi KAP terhadap kulaitas audit : kasus rotasi wajib auditor di Indonesia" *Simposium Nasional Akuntansi XIII* Purwokerto.
- Endina Sulistiarini dan Sudarno. 2012. " Analisis Faktor-Faktor Pergantian Kantor Akuntan Publik". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol I, No 2, 1-12.
- Evi Dwi Wijayani dan Indira Januarti. 2011."Analisis factor-faktor yang mempengaruhi perusahaan di Indonesia melakukan auditor switching". *Simposium Nasional Akuntansi XIV* Aceh
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Cetakan ke V. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Juniarti dan Nelly Kawijaya. 2002. "Faktor-faktor yang Mendorong Perpindahan Auditor (Auditor Switch) pada Perusahaan-perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.4. No.2. November: 93--105.
- Joicenda Nahumury. 2007. "Pengaruh Total Aktiva, Jumlah Sekuritas, Perputaran Portofolio, Laba/ Rugi Operasi dan Opini Akuntan Terhadap *Audit Delay* Pada Produk Reksa Dana Di Indonesia". Tesis tidak diterbitkan, Universitas Airlangga
- Lely Nuryanti. 2012. "Pengaruh Opini Audit dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pergantian Auditor". *Kumpulan Riset Universitas Negeri Surabaya*.
- Marsela Diaz. 2009. "Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Pergantian Kantor Akuntan Publik " *Universitas Brawijaya*.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim.2009. *Analisis Laporan Keuangan*.edisi keempat. UPP STIM YKPN.Yogyakarta.
- Mohammad Hudaib dan T.E Cooke. 2005. " Qualified Audit Opinion and Auditor Switching". *Departement of Accounting and Finance Scholl of Business and Economics University of Exeter Streatham Court. UK*.
- Nikadek Sinarwati. 2010. "Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?" *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, PT BPF. Yogyakarta.
- Nur Wahyuningsih dan I Ketut Suryanawa. 2011." Analis Pengaruh Opini Audit Going Concern dan Pergantian Manajemen pada Auditor Swicthing". Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Udayana.
- Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Alvin A. Arens, Amir Abadi Jusuf .2009. *Auditing and Assurance Services : An Integrated Approach, An Indonesian Adaptation*. Prentice Hall. Singapore.

- Republik Indonesia. 2002. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik yang ditetapkan tanggal 30 September 2002.*
- Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang ditetapkan tanggal 5 Februari 2008.*
- Shulamite Damayanti dan Made Sudarma. 2008. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik”. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi 11 Pontianak.*
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis.* Cetakan ke-14. Alfabeta. Bandung.
- Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing.* Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Suparlan dan Wulan Andayani. 2010. “Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Adanya Rotasi Audit”. *Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.*
- Susan dan Estralita Trisnawati. 2011. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switch”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi.* Vol. 13, No. 2, 131-144.
- Stefanie L. Tate 2007, “Auditor Change and Auditor Choice in Non-Profit Organizations”. *Department of Accounting and Finance University of New Hampshire.*
- Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis.* Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.